

**ANALISIS KOMPETENSI MAHASISWA D3 JURUSAN TEKNIK  
OTOMOTIF TAHUN MASUK 2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Menyelesaikan Program Strata  
Satu Pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan  
Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



**Disusun Oleh :**

**ALIM KUSUMA  
NIM/TM.17073005 / 2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

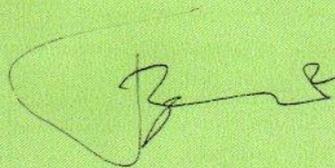
**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS KOMPETENSI MAHASISWA D3 JURUSAN TEKNIK  
OTOMOTIF TAHUN MASUK 2020**

Nama : Alim Kusuma  
NIM : 17073005  
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif  
Jurusan : Teknik Otomotif  
Fakultas : Teknik

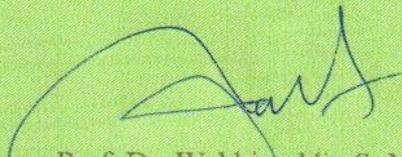
Padang, Juni 2021

Disetujui Oleh :  
Dosen Pembimbing



Wawan Purwanto, S.Pd, M.T, Ph.D.  
NIP. 198409152010121006

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Prof. Dr. Wakhinuddin S. M.Pd.  
NIP. 196003141985031003

## PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi Didepan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

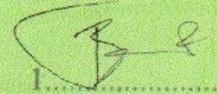
Judul : Analisis Kompetensi Mahasiswa D3 Jurusan Teknik  
Otomotif Tahun Masuk 2020  
Nama : Alim Kusuma  
NIM : 17073005  
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif  
Jurusan : Teknik Otomotif  
Fakultas : Teknik

Padang, Juni 2021

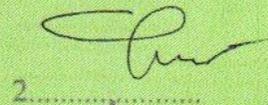
Nama

Tanda Tangan

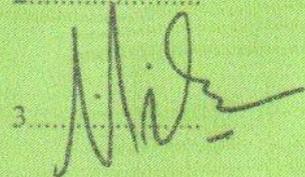
1. Ketua : Wawan Purwanto, S.Pd, M.T, Ph.D

1. 

2. Sekertaris : Dr. R. Chandra, M.Pd

2. 

3. Anggota : Milana, S.T., M.Sc., Ph.D

3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya ini berupa skripsi dengan judul "Analisis Kompetensi Mahasiswa D3 Jurusan Teknik Otomotif Tahun Masuk 2020" sepenuhnya karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2021

Yang menyatakan



**Alim Kusuma**  
**NIM. 17073005**

## **MOTTO**

*”Sugih tanpo bondho digdoyo tanpo aji, selalu bersyukur dan berfikir positif kepada setiap keadaan adalah kekuatan. Pribadi yang baik adalah pribadi yang tahu akan jati dirinya sendiri, pribadi yang tahu kelemahan, kekuatan, dan kebutuhannya. Tugas manusia adalah berusaha tanpa henti dan pasrah akan hasil yang telah ditentukan oleh Allah SWT. Pembeda manusia dimata lingkungannya adalah sikap dan kepribadiannya. Sedangkan pembeda manusia dimata Allah SWT adalah keimanannya”*

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirrabilalamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia, innayah, dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada nabi Muhammad SAW. Skripsi ini adalah wujud dari keseriusan penulis dalam menuntut ilmu di perkuliahan yang penulis persembahkan untuk Kanjeng Romo Sakruri dan Kanjeng Ibu Ningsih yang selalu memberikan semangat, dorongan, doa, dan dukungan. Penulis menyadari skripsi ini bukan lah apa-apa jika dibandingkan dengan apa yang selalu orang tua penulis berikan kepada penulis. Terimakasih, matur sembah nuwun, hatur nuhun dan sembah pangabekti untuk semua pengorbanan dan kasih sayang Romo dan Ibu yang selalu diberikan kepada penulis demi kesuksesan penulis dan masa depan penulis. Kepada Almarhum mbah Ngatman yang selalu memberikan nasehat, mohon maaf sampai akhir usia mbah belum sempat melihat cucu mbah ini diwisuda. Kepada kangmas Ageng prasetyo, mbakyu Rike Mutia, mbakyu Fitri Muladewi, adik Nur Aisyah dan paman Jamsari serta seluruh keluarga besar penulis, penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga, jika tanpa kalian semua penulis bukanlah siapa-siapa, bahkan mungkin tidak bisa sampai merasakan pendidikan diperkuliahan.

Terimakasih kepada bapak dan ibu dosen Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang yang selalu memberikan ilmunya kepada penulis. Melalui kata persembahan ini penulis meminta maaf lahir dan bathin atas segala ucapan dan tingkah laku penulis yang tidak pada tempatnya selama mengikuti proses perkuliahan dan kegiatan-kegiatan lain selama penulis menjadi mahasiswa. Kepada bapak Prof. Dr. Wakhinuddin, S, M.Pd dan bapak Wagino, S.Pd, M.Pd.T selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan, terimakasih atas segala arahan dan bimbinganya. Teristimewa kepada bapak Wawan Purwanto, SPd, M.T, Ph.D, bapak Dr. R. Chandra, M.Pd, dan ibu Milana, S.T, M.Sc, Ph.D selaku dosen pembimbing dan dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta tuntunan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya seluruh staf jurusan Teknik Otomotif yang telah membantu melancarkan kegiatan perkuliahan maupun urusan penyelesaian skripsi.

Kepada parasenior yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuknya yang sangat berarti bagi penulis, penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga. Kepada para teman satu angkatan yang sama-sama berjuang dalam menempuh pendidikan, sama-sama berjuang mendapatkan gelar kesarjanaan dan sama-sama berjuang memperkaya ilmu pengetahuan. Penulis mengucapkan selamat kepada teman-teman yang telah mampu menyelesaikan studinya, dan mendoakan untuk yang belum agar cepat menyusul. Kepada seluruh rekan-rekan satu tempat tinggal, satu jurusan, atau bahkan satu kampus yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya saya mengucapkan terimakasih telah menjadi bagian dari proses pendidikan saya di Universitas Negeri Padang. Mudah-mudahan kita semua diberikan kekuatan dalam menjalani setiap proses untuk menjadi yang lebih baik.

## ABSTRAK

**Alim Kusuma. 2021.** "Analisis Kompetensi Mahasiswa D3 Jurusan Teknik Otomotif Tahun Masuk 2020" *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang kompetensi ataupun kemampuan awal yang dimiliki mahasiswa baru program studi D3 jurusan Teknik Otomotif tahun masuk 2020. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memaparkan kompetensi awal yang dimiliki oleh mahasiswa D3 Jurusan Teknik Otomotif tahun masuk 2020, sebagai bahan pertimbangan dosen dalam menerapkan metode pembelajaran yang akan digunakan. Dari metode yang digunakan diharapkan mahasiswa dapat menjalani masa perkuliahan dengan baik dan tamat sesuai dengan Peraturan Akademik UNP tahun 2015, Pasal 20, ayat (1).

Deskriptif adalah jenis dari penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan yang dipilih adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini melibatkan seluruh mahasiswa D3 Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang tahun masuk 2020. (1) Penelitian ini diawali dengan studi literatur yang dilaksanakan secara bertahap. (2) Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian yang disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji pada saat sidang proposal. (3) Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan instrumen penelitian yang kemudian diuji validitas, reabilitas dan tingkat kesukarannya. (4) Setelah instrumen penelitian siap untuk digunakan selanjutnya dilakukan pengumpulan data responden. (5) Setelah data didapatkan, peneliti mulai mengumpulkan data kompetensi mahasiswa melalui penyebaran angket soal yang telah disusun dalam bentuk *online* agar lebih mudah diakses oleh responden pada masa pandemi covid 19 ini. (6) Setelah itu dilakukan penyusunan laporan penelitian dan disahkan pada sidang skripsi.

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa yang diharapkan paling tinggi berada pada kategori nilai B+ dengan persentase 25%. Pada sebaran kedua mahasiswa berada pada kompetensi dengan kategori nilai A- dengan presentase 18%. Pada sebaran ketiga mahasiswa berada pada kompetensi dengan kategori nilai A dengan presentase 14%. Kategori E dengan sebaran nilai sebesar 11%. Kategori nilai B dengan presentase 8%. Nilai B-, C, C- dengan presentase masing-masing 6%. Kemudian nilai C+ dan D dengan presentase masing-masing 3%.

**Kata Kunci :** Kompetensi, Analisis, Mahasiswa

## KATA PENGANTAR



*Assalammu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Alhamdulillahirrabilalamin puji syukur kehadiran Allah SWT penulis ucapkan, atas segala limpahan karunia, innayah dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kompetensi Mahasiswa D3 Jurusan Teknik Otomotif Tahun Masuk 2020**” yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada program studi strata satu (S1) di jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak tentunya penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu ucapan terimakasih dan rasa hormat yang tulus penulis sampaikan kepada berbagai pihak, yaitu :

1. Teristimewa kepada ayah dan ibu serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan doa yang tiada henti dalam mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. H. Wakhinuddin S, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif.
4. Bapak Wawan Purwanto, S.Pd., M.T., Ph.D Selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

5. Bapak/ Ibu Dosen Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh kakanda Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah bersedia memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh teman angkatan dan adik-adik Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.

Mudah-mudahan segala bantuan, motivasi, serta bimbingan yang telah diberikan bapak/ibu, kakanda dan berbagai pihak dibalas oleh Allah SWT dan dihitung sebagai amal ibadah amiin ya robbal alamin. Penulis selalu menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan karya tulis ini dan dapat bermanfaat kedepannya.

***Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh***

Padang, Juni 2021

Alim Kusuma

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Dasar Teori.....	7
1. Pendidikan Tinggi dan Perguruan Tinggi .....	7
2. Tujuan Pendidikan Tinggi .....	8
3. Mahasiswa Baru di Perguruan Tinggi .....	10

4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Proses Belajar dan Pembelajaran.....	13
5. Analisis Kompetensi .....	18
6. Profil Lulusan Program Studi D3 Teknik Otomotif .....	25
B. Penelitian Yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir .....	28
D. Pertanyaan Penelitian.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	30
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel Penelitian .....	31
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Uji Coba Instrumen.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	44
B. Hasil Penelitian .....	47
C. Pembahasan.....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Keterbatasan Penelitian.....	67
C. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Status Mahasiswa D3 JTO TM 2014-2017 .....	3
2. Kisi – Kisi Instrumen .....	36
3. Sebaran Nilai .....	40
4. Konversi Nilai Angka Kedalam Bentuk Huruf .....	41
5. Presentasi Kompetensi Mahasiswa Setelah Dianalisis .....	42
6. Analisis Kesukaran Item Soal .....	48
7. Presentase Hasil Penelitian .....	49

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Enam Tingkat Pada Lingkup Kognitif .....	20
2. Kerangka Konseptual Penelitian .....	28
3. Presentase Hasil Penelitian.....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Profil Lulusan D3 Teknik Otomotif .....	73
2. Soal Instrumen Tes.....	77
3. Hasil Pengolahan Analisis Butir Soal .....	85
4. Percakapan <i>Whatsapp</i> Saat Pengambilan Data .....	90

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan yaitu proses untuk mematangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik dengan suatu cara yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan (Sudaryono, 2016: 22). Sedangkan menurut Ihsan (2013: 1-2), menyatakan bahwa untuk melatih dan memunculkan potensi bawaan baik secara jasmani maupun rohani yang disesuaikan dengan norma yang berlaku dimasyarakat dan kebudayaan diperlukan pendidikan. Pendidikan adalah cara pemerintah dalam meningkatkan kualitas manusia di suatu Negara termasuk Indonesia. Dengan pendidikan pemerintah dapat meningkatkan kualitas masyarakatnya sesuai dengan perkembangan zaman. Manusia pada saat sekarang ini tidak hanya membutuhkan sandang, pangan dan papan sebagai kebutuhan pokoknya, namun juga pendidikan menjadi kebutuhan pokok yang harus dipenuhi.

Pada revolusi industri 4.0 masyarakat dituntut untuk memiliki pendidikan dan keterampilan setinggi mungkin. Masyarakat yang tidak acuh dengan pendidikan akan tertinggal dalam perkembangan zaman didunia industri dan dunia kerja. Untuk menghadapi perubahan industri 4.0 banyak hal yang perlu dipersiapkan meliputi kreativitas, inovasi dan kompetensi (Sobri, M, dkk, 2020: 64).

Untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pemerintah harus merancang pendidikan lanjutan yang lebih mendalam dan kompleks. Pendidikan tidak cukup hanya sampai pendidikan menengah. Pendidikan

setelah pendidikan menengah yaitu pendidikan tinggi. Program diploma, sarjana, spesialis, doktoral, dan juga magister termasuk dalam kategori pendidikan tinggi yang dilaksanakan di perguruan tinggi (UU No.20 tahun 2003, Pasal 19, ayat (1)).

Pada perguruan tinggi peserta didik disebut sebagai mahasiswa. Setiap mahasiswa yang memulai studi di perguruan tinggi berasal dari berbagai sekolah menengah yang berbeda-beda. Sekolah menengah itu contohnya SMA, SMK, MA, MAK, maupun bentuk lain yang sederajat (UU No.20 tahun 2003, Pasal 18, ayat (3)). Dengan asal sekolah yang berbeda-beda tentunya mahasiswa baru tidak akan memiliki kemampuan yang sama secara akademik pada jenjang pendidikan tinggi.

Menurut Abbas (2008: 91), pendidikan tinggi meliputi pendidikan akademik dan pendidikan professional. Pendidikan akademik yaitu pendidikan yang utamanya mengarah pada penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang meliputi program Sarjana, Doktoral, dan Magister. Sedangkan pendidikan profesional yaitu pendidikan yang utamanya pada kesiapan suatu keahlian yang meliputi program DI, DII, DIII dan DIV.

Pada perguruan tinggi cara belajar peserta didik sangatlah berbeda dengan sekolah menengah, peserta didik diharuskan untuk lebih kreatif dan mandiri dalam belajar. Dengan perubahan cara belajar ini peserta didik yang tidak mampu menyesuaikan diri akan tertinggal. Mahasiswa baru yang tidak memiliki motivasi yang kuat akan kebingungan dalam menjalani studinya.

Berdasarkan data dari [sia2.unp.ac.id](http://sia2.unp.ac.id) (diakses 21 Desember 2020), mahasiswa D3 Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang tahun masuk 2014, 2015, 2016, dan 2017 dengan berbagai jalur masuk perbandingan antara jumlah mahasiswa masuk dan lulusnya adalah 225 berbanding 101. Menurut tabel 1 perbandingan itu dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1. Data Status Mahasiswa D3 JTO TM 2014-2017.

NO	TM	MASA STUDI			STATUS			
		TW	3,5th	≥4th	AKTIF	CUTI	KELUAR	LULUS
1	2014	5	14	9	-	-	16	28
2	2015	14	11	6	11	2	19	31
3	2016	20	5	5	19	12	6	30
4	2017	12	-	-	34	4	1	12
TOTAL					64	18	42	101
					225			

Jika merujuk pada (Praturan Akademik tahun 2015, Pasal 20, ayat (1)), mahasiswa D3 dijadwalkan wisuda 6 semester atau paling lama 10 semester. Perbandingan ini jika disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku maka perbandingan ini tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, yang dapat merugikan baik bagi mahasiswa maupun bagi instansi pendidikan. Beberapa kerugian yang diakibatkan oleh mahasiswa yang tidak tamat tepat waktu diantaranya yaitu, dari individu mahasiswa sendiri akan kehilangan kesempatan kerja, beban belajar yang bertambah berat serta menambah beban orang tua. Sedangkan kerugian bagi instansi pendidikan baik jurusan maupun perguruan tinggi akan mengalami penurunan prestasi dalam mencetak mahasiswa dengan standar lulus tepat waktu, efeknya akan menurunkan akreditasi instansi itu sendiri.

Dosen adalah tenaga pendidik yang bertugas mengajar di instansi perkuliahan. Berdasarkan diskusi bersama dosen yang mengajar di program studi D3 Teknik Otomotif, selama ini belum pernah dilakukan analisis kompetensi mahasiswa baru program studi D3, sehingga dosen kesulitan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswanya. Begitupula mahasiswa akan kesulitan memahami pelajaran yang diberikan dosen jika kemampuan semua mahasiswa disamakan dengan kemampuan mahasiswa yang berasal dari SMK dengan jurusan otomotif. Oleh karena itu penting untuk diadakanya pemetaan kemampuan yang dimiliki setiap mahasiswa, salah satunya melalui penelitian ini. Untuk menggambarkan dan memetakan kemampuan yang dimiliki mahasiswa D3 Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang tahun masuk 2020 maka penulis melakukan pengamatan dengan judul “Analisis Kompetensi Mahasiswa D3 Jurusan Teknik Otomotif Tahun Masuk 2020”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan utama sesuai latar belakang di atas yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perbandingan jumlah antara mahasiswa yang baru masuk dengan mahasiswa yang lulus tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, yang dapat merugikan baik bagi mahasiswa maupun bagi instansi pendidikan.
2. Belum adanya pemetaan kompetensi mahasiswa baru Jurusan Teknik Otomotif Program Studi D3.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah ini tentang analisis kompetensi mahasiswa D3 Jurusan Teknik Otomotif Tahun Masuk 2020 pada ranah kognitif.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas maka peneliti merumuskan masalah bagaimanakah kompetensi pada ranah pengetahuan kognitif mahasiswa D3 Jurusan Teknik Otomotif Tahun Masuk 2020 saat seleksi awal masuk kuliah.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berangkat dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kompetensi pada ranah kognitif yang dimiliki mahasiswa D3 Teknik Otomotif tahun masuk 2020.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Memberikan gambaran akan kompetensi kognitif yang dimiliki oleh mahasiswa D3 tahun masuk 2020.
2. Memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Memberikan kontribusi untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa D3 Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Sebagai acuan kepada penelitian-penelitian serupa selanjutnya dimasa yang akan datang.

5. Untuk memenuhi syarat menuntaskan program strata satu (S1) di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Teori**

##### **1. Pendidikan Tinggi dan Perguruan Tinggi**

Pendidikan tinggi dan perguruan tinggi sering kali diartikan dua hal yang sama didalam paradigma yang berkembang dimasyarakat. Padahal kedua hal ini memiliki arti yang berbeda. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 19 ayat (1) disebutkan bahwa Pendidikan tinggi adalah suatu jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah, yang meliputi program diploma, sarjana, doktoral, spesialis maupun magister yang dilaksanakan diperguruan tinggi.

Sedangkan pendapat serupa disebutkan oleh Abbas (2008 : 89), pendidikan tinggi adalah jalur pendidikan sesuai jalur pendidikan sekolah berupa pendidikan dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi dari pendidikan menengah. Sedangkan perguruan tinggi adalah lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi tersebut.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan tinggi adalah pendidikan yang merupakan jalur pendidikan sekolah lanjutan yang lebih tinggi setelah pendidikan menengah seperti SMA, SMK, MA, MAK, maupun sekolah sejenisnya. Pendidikan tinggi dilaksanakan dilembaga yang disebut dengan perguruan tinggi. Jelas bahwa pendidikan tinggi dan perguruan tinggi memiliki makna yang berbeda namun saling berhubungan.

Perguruan tinggi memiliki tiga kewajiban utama yang harus dipenuhi yang disebut dengan Tri Dharma perguruan tinggi. Tri Dharma ini merupakan fungsi dan patokan dari pelaksanaan pendidikan tinggi yang ada pada perguruan tinggi. Fungsi inilah yang membedakan perguruan tinggi dengan pendidikan sekolah lainya seperti pendidikan menengah maupun pendidikan dasar. Tri Dharma yang dimaksud adalah Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Perguruan tinggi dapat berupa Institut, Akademi, Sekolah Tinggi ataupun Universitas. Institute merupakan program pendidikan kejuruan yang fokus pada suatu disiplin ilmu, seperti teknologi, seni, dan agama dan apabila telah memenuhi syarat dapat melaksanakan pendidikan profesi. Akademi adalah program pendidikan yang berfokus pada satu bidang ilmu, seperti kebidanan, militer, pelayaran, dan lain-lain. Sekolah tinggi adalah program pendidikan akademik atau kejuruan pada bidang keilmuan tertentu dan apabila telah memenuhi syarat dapat melaksanakan pendidikan profesi. Sedangkan Universitas adalah program pendidikan akademik dan/atau kejuruan pada sejumlah kelompok bidang keilmuan, teknologi, atau seni dan jika memenuhi syarat dapat melaksanakan program pendidikan profesi (Abbas, 2008: 136).

## **2. Tujuan Pendidikan Tinggi**

Berdasarkan (PP RI No.60 tahun 1999,Bab II Pasal 02, ayat (1)), tujuan pendidikan tinggi diantaranya yaitu, *pertama* mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi bagian dari masyarakat yang memiliki

kemampuan akademik dan/atau professional yang diterapkan, dikembangkan, serta dapat memperkaya keilmuan teknologi maupun kesenian. *Kedua* mempersiapkan mahasiswa untuk dapat mengembangkan serta menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi maupun kesenian yang digunakan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat serta kebudayaan nasional.

Sedangkan tujuan pendidikan itu sendiri menurut (Abbas, 2008: 90), pendidikan bertujuan untuk membentuk watak dan sikap warga Negara, serta membentuk peradaban suatu bangsa dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Membangun dan memajukan bangsa menjadi lebih baik adalah tujuan pemerintah yang salah satunya dapat diwujudkan melalui pendidikan. Bangsa yang kuat dan berdaulat adalah bangsa yang selalu memperhatikan serta berkomitmen untuk selalu memajukan kualitas pendidikan bangsanya.

Berdasarkan penjelasan diatas jelas lah bahwa antara tujuan pendidikan tinggi dan tujuan pendidikan itu memiliki keterkaitan yang sangat erat satu sama lain. Tujuan dari pendidikan tinggi adalah untuk mewujudkan pendidikan nasional yang diharapkan oleh pemerintah. Tujuan pendidikan dirancang sedemikian rupa agar pelaksanaan pendidikan di satuan pendidikan dapat berorientasi dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Dalam mencapai tujuan pendidikan yang diselenggarakan di perguruan tinggi banyak hal yang yang menyertainya, pendidikan tentunya

harus diselenggarakan dengan demokratis dan tidak diskriminatif. Pendidikan harus luwes atau tidak kaku yang dapat menampung keluhan serta pendapat peserta didik. Selain itu pendidikan harus mengikuti perkembangan zaman, kultur, kebudayaan agama dan yang terpenting harus memperhatikan hak asasi manusia atau HAM.

Peserta didik diberi kebebasan untuk memilih jenis pendidikan yang dihendaki, memilih jurusan, serta mengembangkan dan mengekspresikan dirinya melalui kegiatan-kegiatan diluar keakademikan yang didukung oleh lembaga pendidikan itu sendiri. Perguruan tinggi hendaknya tidak mengekang peserta didik hanya terfokus terhadap kegiatan akademik didalam kelas. Namun diluar itu mahasiswa harus didukung untuk mengembangkan potensi dirinya meliputi penyediaan infrastruktur maupun dorongan motivasi agar peserta didik semakin bersemangat dalam menjalani proses belajar di perguruan tinggi tanpa beban.

### **3. Mahasiswa Baru di Perguruan Tinggi**

Mahasiswa adalah masyarakat yang sedang dalam masa studi di perguruan tinggi untuk meningkatkan potensi akademik maupun non akademik sebagai warga Negara yang berhak memperoleh pendidikan setinggi mungkin untuk meningkatkan kualitas diri dan mendorong kemajuan bangsa. Menurut Muslim, dkk (2014: 36-39), mahasiswa sebagai *agent of change* adalah sosok warga Negara yang memiliki kewajiban secara penuh untuk menentukan masa depan bangsa. Muslim dkk juga menyebutkan Mahasiswa berangkat dari kata 'maha' yang berarti

besar atau agung, dan ‘siswa’ yang sedang melakukan proses belajar di suatu institusi, dalam hal ini adalah perguruan tinggi. Sedangkan menurut Papilaya dan Huliselan (2016: 56), menyebutkan bahwa mahasiswa adalah salah satu komponen Universitas yang harus dibina, dikembangkan dan dididik potensinya dengan tujuan terciptanya subjek-subjek yang berkualitas.

Mahasiswa baru adalah peserta didik yang memulai pendidikan dilingkungan yang baru, instansi lebih luas, sosial yang lebih luas, serta tidak bersifat pribadi, interaksi dengan kelompok seleting dari daerah yang beragam dan dari etnik yang beragam, serta peningkatan perhatian terhadap prestasi akademik dan penilaian. Seorang mahasiswa baru biasanya harus menyesuaikan diri pada masa transisi dari sekolah menengah ke pendidikan tinggi. (Santrock, 2002, dalam Irfan dan Suprpti, 2014). Selanjutnya menurut Pascarella dan Terenzini (1991, dalam Irfan dan Suprpti, 2014), mengartikan sebuah masa transisi adalah suatu “*Cultur Shock*” yang melibatkan pembelajaran terhadap sosial dan psikologis dalam menghadapi hal baru, pengajar dan rekan baru dengan nilai, serta berbagai keyakinan, kebebasan dan peluang baru, tuntutan akademik, pribadi, dan sosial yang baru.

Mahasiswa diperguruan tinggi berasal dari berbagai daerah, kepercayaan, umur, sosial, dan kultur yang berbeda-beda. Hal ini menyebabkan mahasiswa memiliki berbagai macam tipe. Perbedaan ini tidaklah dibentuk secara sengaja namun hal ini akan terbentuk dengan

sendirinya seiring dengan perkembangan zaman dan minat masing-masing. Menurut Muhaimin (dalam Suhesti & Maidarman 2020: 280), minat yaitu suatu kecenderungan yang tetap agar tertarik pada bidang studi tertentu atau pokok bahasan tertentu agar senang dalam mempelajarinya. Sedangkan menurut Slameto (dalam Suhesti & Maidarman 2020: 280), minat dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. (Muslim, dkk, 2014: 40) membagi mahasiswa kedalam beberapa tipe, antara lain yaitu :

- a. Tipe pertama : Akademik, mahasiswa tipe pertama ini cenderung aktif dikegiatan pembelajaran kampus daripada dikegiatan kemahasiswaan dan kemasyarakatan.
- b. Tipe kedua : Organisatoris, tipe kedua ini adalah kebalikan dari tipe yang pertama yaitu mahasiswa cenderung lebih aktif dikegiatan organisasi baik didalam maupun diluar kampus dan cenderung kurang aktif dikegiatan akademik.
- c. Tipe ketiga : Hedonis, tipe yang ketiga ini adalah tipe yang bertentangan pada dua tipe diatas, mahasiswa cenderung mengikuti pergaulan tanpa memikirkan kegiatan kemahasiswaan maupun akademik.
- d. Tipe keempat : Aktivistis Mahasiswa, mahasiswa tipe keempat ini adalah mahasiswa yang mengaplikasikan ilmu yang didapatnya langsung kemasyarakat.

#### 4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Proses Belajar dan Pembelajaran

Menurut Slameto (2010: 2), menyatakan bahwa belajar yaitu suatu perubahan tingkah laku yang didapatkan seseorang melalui pengalaman yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya. Sedangkan menurut Sumantri (2015: 2), belajar yaitu perilaku yang tetap dari diri seseorang sebagai hasil dari pengalaman dan proses belajar yang telah direncanakan. Sedangkan menurut Karwono dan Mularsih (2017: 12), menyebutkan bahwa belajar yaitu suatu proses perilaku yakni perubahan yang terkait dengan aspek pengetahuan (*knowledge*), Sikap (*attitude*), dan keterampilan (*skills*). Selain itu menurut Rachmawati & Daryanto (2015: 35), mengatakan bahwasanya suatu perubahan dari kebiasaan buruk menjadi lebih baik, sebagai hasil dari proses belajar. Dari definisi belajar yang telah disampaikan dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu kegiatan berproses dari pengalaman yang telah lalu maupun yang akan datang untuk merubah yang lebih baik aspek pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), serta keterampilan (*skills*).

Sedangkan pembelajaran sendiri adalah suatu perancangan yang dilakukan agar proses belajar pada peserta didik terwujud. Menurut Sugiyar, dkk, (2009 dalam Sumantri 2015: 2) guru perlu melakukan perencanaan proses belajar yang berdasarkan kurikulum, perencanaan ini selanjutnya disebut pembelajaran. Sedangkan menurut Karwono dan Mularsih (2017: 19), kata pembelajaran berangkat dari kata belajar yang diberi awalan “pem” dan akhiran “an” yang memperlihatkan bahwa ada

unsur dari luar (eksternal) yang bersifat memaksa sehingga proses belajar itu terjadi. Selain itu menurut Rusman (2017: 84), menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu sistem yang bersinergi dan harus diperhatikan oleh tenaga pendidik, seperti metode pembelajar, strategi, dan pendekatan yang tepat untuk mendukung pembelajaran itu sendiri.

Hadiningrum (2018: 225-228), menyatakan bahwa dari hasil penelitiannya kesiapan mahasiswa sebelum mengikuti pembelajaran di perkuliahan meliputi kesiapan belajar materi, kesiapan psikis dan kesiapan fisik. Hadiningrum juga menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar mahasiswa, diantaranya yaitu :

- a. Kondisi fisik yang sedang tidak baik, seperti konsisi sakit, lesu, dan ngantuk pasti akan mempengaruhi proses belajar.
- b. Kondisi jiwa yang sedang tidak baik, misalnya gelisah, tertekan, galau, hingga masalah yang berat seperti *broken home* dan lain sebagainya.
- c. Faktor motivasi, seperti dorongan yang membuatnya semangat belajar sangat kurang.
- d. Faktor materi pelajaran, misalnya kurangnya bahan bacaan yang tersedia misalnya jurnal, buku, atau referensi lain.

Sedangkan menurut Karwono dan Mularsih (2017: 46-51), menyatakan ada faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dan pembelajaran yang meliputi faktor dari dalam diri individu (*internal*) dan faktor dari luar individu (*eksternal*), yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor internal individu

Faktor dari dalam diri individu yang sedang belajar adalah faktor yang memproses dan mengolah hal-hal yang ada di lingkungan sehingga akan menjadikan perubahan pada tingkah laku yang merupakan hasil dari proses belajar. Faktor individu ini pada dasarnya sangat kompleks yang diklarifikasikan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor dari fisik peserta didik itu sendiri yang meliputi; keadaan fisik yang normal, kondisi fisik cacat, dan juga bentuk tubuh kuat atau lemah. Proses belajar dan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kondisi fisiologis. Contohnya saja ketika cacat pancaindera maka akan sulit untuk menerima stimulus yang diberikan oleh dosen.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah faktor yang sangat berpengaruh pada proses belajar. Faktor psikologis ini meliputi intelegensi, emosi, bakat, motivasi, dan perhatian.

a) Intelegensi

Menurut Galton (1869 dalam Karwono dan Mularsih 2017: 48), intelegensi adalah kemampuan bawaan lahir yang merupakan faktor keturunan dari orang tua yang tidak dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Sedangkan Karwono dan Mularsih (2017: 48) mengatakan intelegensi hanyalah suatu

potensi, sehingga seseorang yang memiliki intelegensi tinggi memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan hasil dari belajar yang lebih baik, dan begitu pula sebaliknya.

b) Emosi

Emosi bisa saja berupa emosi positif maupun negatif. Emosi positif akan membawa hal yang baik seperti semangat, antusias, rasa ingin tahu dan lainnya. Sedangkan emosi yang negatif adalah kebalikan dari emosi yang positif yaitu hanya akan membawa keburukan pada keadaan yang sedang berlangsung. Seperti rasa tertekan, galau, sedih, dan masalah yang berat. Tak jarang orang yang sedang memiliki emosi negatif ini tidak mampu dalam mengontrol dirinya.

c) Bakat

Suatu kemampuan yang mendorong seseorang belajar didefinisikan sebagai bakat, bakat sendiri akan berubah menjadi kecakapan ketika telah selesai melewati proses belajar dan berlatih. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran dosen harus memperhatikan bakat yang dimiliki peserta didiknya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

d) Motivasi

Suatu dorongan yang membuat seseorang dapat melakukan sesuatu disebut juga sebagai motivasi. Motivasi ini dibagi menjadi motivasi dari dalam atau *intrinsic motive*, yaitu

dorongan yang datangnya dari dalam diri individu itu sendiri. Kemudian motivasi dari luar atau *extrinsic motive*, yaitu dorongan yang datangnya dari luar diri individu itu sendiri, seperti terciptanya suasana yang kondusif dan menyenangkan.

b. Faktor external individu

Lingkungan merupakan faktor dari luar diri individu yang disebut juga sebagai faktor external. Lingkungan yang dimaksud ini dapat diklasifikasikan dalam berbagai bentuk diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Lingkungan fisik yaitu semua lingkungan yang terlihat secara fisik seperti rumah, kampus, tempat bermain, dan lain-lain.
- 2) Lingkungan psikis yaitu semua lingkungan yang mempengaruhi kondisi hati seseorang, seperti cita-cita, harapan, target, dan lain-lain.
- 3) Lingkungan personal yaitu semua lingkungan yang berhubungan langsung secara pribadi, seperti pasangan, orang tua, teman, guru, dan lain-lain.
- 4) Lingkungan nonpersonal yaitu lingkungan yang tidak berhubungan langsung secara pribadi seperti pasar, hutan, laut, dan lain-lain.
- 5) Lingkungan yang dilihat dari sudut kelembagaan yang mempengaruhi perilaku seseorang, seperti lingkungan sekolah dengan segala peraturannya, masyarakat, lingkungan keluarga, dan lain-lain.

## 5. Analisis Kompetensi

Pengertian kompetensi didefinisikan oleh Sumantri (2016: 15-17), kompetensi didefinisikan sebagai suatu perwujudan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diaplikasikan dalam bentuk kemampuan berfikir, bersikap, dan bertindak secara terus menerus. Sedangkan menurut Sukmawati (2019: 96), menyatakan bahwa kompetensi adalah suatu standar yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan pekerjaan tertentu yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan tertentu. Sumantri membagi kompetensi menjadi beberapa bentuk diantaranya yaitu sebagai berikut :

### a. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Standar kompetensi lulusan digunakan untuk menentukan kualitas dari suatu lulusan sesuai yang diharapkan. Standar kompetensi lulusan ini diantaranya pengetahuan, sikap, dan keterampilan. SKL digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan tidak lagi berpatokan pada kebutuhan peserta didik saja, namun lebih daripada itu pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sesuai perkembangan zaman.

### b. Standar Kompetensi (SK)

Standar kompetensi digunakan untuk menentukan standar kemampuan setiap peserta didik pada setiap semester atau tingkat, standar kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah ditentukan, Permendiknas No.22 (2006 dalam

Sumantri 2016: 16). Standar kompetensi ini dikembangkan sesuai dengan SKL yang telah ditentukan, sehingga dapat dikatakan juga bahwasanya tercapainya SKL ditentukan dengan pengelolaan standar kompetensi disetiap semester atau tingkatan.

c. Kompetensi Dasar (KD)

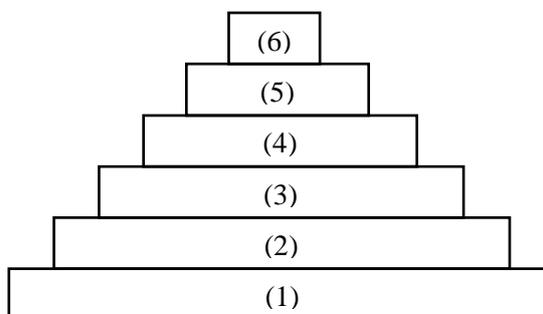
Kompetensi dasar adalah penguasaan kemampuan minimal yang harus dimiliki peserta didik, yang merupakan bagian dari standar kompetensi. Kompetensi dasar ini merupakan perwujudan dari standar kompetensi. Kompetensi dasar ini meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Benjamin S.Bloom, dkk dalam (Sudijono, 2016: 49-59), menyatakan bahwa patokan dari tujuan pendidikan yang kemudian disebut taksonomi ada tiga jenis domain yaitu (1) lingkup proses berfikir (*cognitive domain*), (2) lingkup sikap atau perilaku (*affective domain*), (3) lingkup keterampilan (*psychomotor domain*). Ketiga jenis domain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Kognitif (pengetahuan atau kemampuan berfikir)

Kognitif yaitu kemampuan yang mengandalkan kemampuan mental atau otak. Pada ranah kognitif ada enam tingkatan proses berfikir diantaranya yaitu, (1) hapalan/pengetahuan/ingatan (*knowledge*), (2) memahami (*comprehension*), (3) mengaplikasikan (*application*), (4) menganalisis (*analysis*), (5) sintesis (*synthesis*), (6)

menilai (*evaluation*). Keenam tingkatan dari lingkup kognitif ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Enam Tingkatan Pada Lingkup Kognitif.

b. Afektif (sikap)

Afektif yaitu kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan sikap dan nilai. Apabila seseorang sudah menguasai kemampuan kognitif maka beberapa pakar meramalkan sikap seseorang akan senantiasa berubah. Ciri-ciri dari seseorang yang telah menguasai kemampuan afektif misalnya peserta didik akan lebih tertarik dengan pelajaran agama, kemauanya untuk mendalami pelajaran agama akan lebih tinggi, dan cara nya bersikap kepada guru serta orang yang lebih tua akan lebih hormat.

Krathwohl, dkk (1974, dalam Sudijono 2016: 54), kemampuan afektif dikelompokkan menjadi lima tingkatan, yaitu: (1) *receiving* (2) *responding* (3) *valuing* (4) *organization* (5) *characterization by a value or a value complex*.

c. Psikomotor (keterampilan)

Psikomotor dapat diartikan jika seseorang telah melalui pengalaman belajar maka seseorang akan memiliki keterampilan (*skill*) atau melakukan sesuatu. Kemampuan yang telah disampaikan sebelumnya yaitu kognitif dan afektif adalah penentu dari kemampuan psikomotor seseorang atau peserta didik. Peserta didik akan nampak kemampuan psikomotor nya jika telah menguasai kemampuan kognitif dan afektif.

Berdasarkan kurikulum yang mengacu pada Permenristekdikti No.40 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi serta perubahannya pada Permenristekdikti No.50 Tahun 2018, maka Capaian Pembelajaran Program Studi Teknik Otomotif dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Aspek Sikap

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan merumuskan sikap yang harus dimiliki mahasiswa Prodi Teknik Otomotif adalah sebagai berikut :

- S1. Bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan mampu menunjukkan sikap religius,
- S2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika,

- S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila,
- S4. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa,
- S5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain,
- S6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan,
- S7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara,
- S8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik,
- S9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, serta
- S10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

b. Aspek Pengetahuan

Berdasarkan Asosiasi Prodi D-III Teknik Otomotif Se Indonesia merumuskan pengetahuan yang harus dimiliki mahasiswa Prodi Teknik Otomotif adalah sebagai berikut :

- P1. Menguasai konsep teoritis bidang otomotif secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah pekerjaan,

- P2. Menguasai pengetahuan tentang teknologi otomotif, teori dan praktik yang meliputi: kendaraan ringan, alat berat, dan sepeda motor,
- P3. Menguasai pengetahuan perencanaan dan pelaksanaan perakitan, perbaikan, dan perawatan kendaraan,
- P4. Menguasai pengetahuan pengelolaan sarana dan prasarana praktek bengkel dan laboratorium otomotif.

c. Aspek Keterampilan Umum

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan merumuskan keterampilan umum yang harus dimiliki mahasiswa Prodi Teknik Otomotif adalah sebagai berikut:

- KU1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku,
- KU2. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur,
- KU3. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan yang didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri,
- KU4. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan,

KU5. Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya,

KU6. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, serta

KU7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri,

KU8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

d. Aspek Pengetahuan Khusus

Berdasarkan Asosiasi Prodi D-III Teknik Otomotif Se Indonesia merumuskan pengetahuan khusus yang harus dimiliki mahasiswa Prodi Teknik Otomotif adalah sebagai berikut :

KK1. Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan berbagai metode berdasarkan SOP yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan pekerjaan,

KK2. Mampu merancang dan melaksanakan perakitan, perbaikan, dan perawatan otomotif yang meliputi kendaraan ringan, alat berat, dan sepeda motor,

KK3. Mampu mengaplikasikan dan mengembangkan teknologi otomotif, merawat, memperbaiki, dan memodifikasikan kendaraan,

KK4. Mampu mengelola bengkel dan laboratorium otomotif.

## 6. Profil Lulusan Program Studi D3 Teknik Otomotif

Berdasarkan kurikulum yang mengacu pada Permenristekdikti No.40 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi serta perubahannya pada Permenristekdikti No.50 Tahun 2018, maka profil lulusan Program Studi Teknik Otomotif dapat dijelaskan sebagai berikut :

### a. *Asisten/junior supervisor*

Memiliki kemampuan dalam mengawasi dan mengkoordinasikan pekerjaan yang meliputi :

- 1) Merencanakan, mengorganisasikan, dan menyelesaikan pekerjaan dilapangan dengan sumberdaya yang dimiliki perusahaan.
- 2) Mengkomunikasikan penyelesaian pekerjaan baik kepada atasan maupun kepada bawahan.
- 3) Mengkomunikasikan pekerjaan pada customer.
- 4) Melakukan pengujian mesin/peralatan untuk mendiagnosa malfungsi.
- 5) Memberikan saran untuk menyelesaikan pekerjaan.

### b. *Frontman* bengkel otomotif

Memiliki kemampuan untuk menjadi *service advisor* di bengkel otomotif yang meliputi :

- 1) Memberikan saran *service* dan perbaikan kendaraan *customer* terhadap kendaraanya yang membutuhkan perbaikan.
  - 2) Berkomunikasi dengan baik pada *customer* dan mekanik.
- c. Teknisi di industri otomotif

Memiliki kemampuan menjadi teknisi di bengkel otomotif yang meliputi :

- 1) Mendiagnostik kerusakan pada kendaraan ringan, sepeda motor, dan alat berat.
- 2) Memperbaiki kerusakan sesuai dengan standar prosedur yang ditentukan perusahaan.
- 3) Menggunakan peralatan yang ada sesuai dengan standar prosedur yang ditentukan perusahaan.
- 4) Melakukan perawatan secara berkala kendaraan ringan, sepeda motor, dan alat berat.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Berikut ini adalah penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian ini, yang menjadi gambaran serta rujukan peneliti :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kanah, dkk (2019). Penelitian ini bermaksud menganalisis kompetensi mahasiswa Program Studi Perhotelan salah satu Perguruan Tinggi Negeri Bali di industri pariwisata. Penelitian ini dilakukan dengan sampel sebanyak 107 orang mahasiswa semester VI dengan menggunakan *confirmatory factor analysis*. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa ada tiga faktor yang menentukan kompetensi

mahasiswa yaitu faktor *skill*, faktor *knowledge*, dan faktor *attitude*. Faktor yang paling dominan adalah faktor *skill*, diikuti dengan faktor *knowledge*, dan faktor *attitude*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno, dkk (2018). Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui kompetensi mahasiswa dan relevansinya dengan dunia industri lulusan Program Studi Teknik Mesin D3 Konsentrasi Otomotif. Penelitian ini dilakukan dengan sampel sebanyak 35 orang mahasiswa Prodi Teknik Mesin D3 Konsentrasi Otomotif. Metode yang digunakan adalah survei deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki mahasiswa sudah baik dengan persentase kompetensi mata kuliah dasar teknik mesin sebesar 72,2% (baik), sedangkan kompetensi pada mata kuliah bidang otomotif sebesar 82,7% (baik). Relevansi lulusan dengan dunia kerja sebesar 46% yang telah bekerja, 26% lulusan menjadi teknisi, dan relevansi dunia kerja dengan jurusan saat kuliah adalah sebesar 60,9% sehingga bisa relevan dengan dunia kerja.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Umi, dkk (2018). Penelitian dilakukan untuk mengetahui tanggapan dunia usaha/dunia industri (DU/DI) tentang kompetensi mahasiswa Program Studi D3 Sekretaris Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan juga untuk mengetahui kompetensi seorang sekretaris yang dibutuhkan oleh DU/DI. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan kusioner tertutup dan terbuka. Populasi dari penelitian ini yaitu perusahaan tempat

dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL). Penelitian ini mendapatkan hasil bahwasanya tanggapan sebagian besar DU/DI terhadap pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian mahasiswa mendapatkan predikat baik. Sedangkan kompetensi seorang sekretaris yang dibutuhkan DU/DI adalah penguasaan teknologi informasi dan internet.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Maula dan Wardana (2019). Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh hasil kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa PGSD di Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Metode yang digunakan adalah tes oral dan tulisan dengan jumlah responden 65 mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan hasil skor mahasiswa pada rentang 60 sampai 90, dengan skor rata-rata 74,35.

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dari penelitian ini yaitu untuk memberi gambaran rancangan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Maka peneliti menggambarkan kerangka berfikir itu sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Konseptual Penelitian

**D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kerangka berfikir penelitian maka pertanyaan penelitian adalah bagaimanakah kompetensi ranah kognitif yang dimiliki mahasiswa D3 Jurusan Teknik Otomotif tahun masuk 2020 saat seleksi awal masuk kuliah ?.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berangkat dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mahasiswa sudah ada yang mampu menguasai kemampuan sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan oleh program studi D3 Teknik Otomotif pada lampiran Permenristekdikti No.40 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi serta perubahannya pada Permenristekdikti No.50 Tahun 2018. Namun masih ada juga mahasiswa yang belum menguasainya.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan kompetensi pada ranah kognitif mahasiswa yang diharapkan paling tinggi berada pada kategori nilai B+ dengan persentase 25%. Pada sebaran kedua mahasiswa berada pada kompetensi dengan kategori nilai A- dengan presentase 18%. Pada sebaran ketiga mahasiswa berada pada kompetensi dengan kategori nilai A dengan presentase 14%. Kategori E dengan sebaran nilai sebesar 11%. Kategori nilai B dengan presentase 8%. Nilai B-, C, C- dengan presentase masing-masing 6%. Kemudian nilai C+ dan D dengan presentase masing-masing 3%.

Secara umum kompetensi pada ranah kognitif mahasiswa D3 Jurusan Teknik Otomotif FT UNP tahun masuk 2020 pada ranah pengetahuan sudah sangat baik dan sebagian besar berada pada kategori nilai yang terbilang tinggi. Namun masih banyak juga mahasiswa yang berada pada kompetensi rendah atau belum memahami tentang program studinya.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini pada dasarnya telah dilakukan dengan sebaik-baiknya mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan penganalisisan hasil. Namun peneliti sendiri pun merasakan masih ada keterbatasan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada ranah pemahan kognitif atau pengetahuan mahasiswa D3 di Jurusan Teknik Otomotif Tahun Masuk 2020, karena dilakukan dengan menggunakan instrumen soal tertulis.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 yang menyebabkan mahasiswa terkendala dengan hubungan dalam jaringan. Kegiatan penelitian dilakukan secara *online*.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan serta keterbatasan penelitian maka peneliti menyampaikan beberapa saran dari penelitian Analisis Kompetensi Mahasiswa D3 Jurusan Teknik Otomotif FT UNP sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menganalisis kemampuan pada ranah keilmuan lainya seperti ranah afektif atau psikomotor.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan instrumen tes yang dilakukan secara langsung kepada responden yang terkendala dengan akses internet.

3. Mahasiswa hendaknya dapat meningkatkan kemampuannya secara mandiri dan sadar bahwasanya sumber belajar sudah tersedia sangat banyak baik media cetak maupun media elektronik. Mahasiswa hendaknya kreatif dalam belajar secara mandiri untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syahrizal. 2008. *Manajemen Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Elizawati, Netri dan Lesmana, Lido.s. 2017. "Analisis Nilai Rapor Siswa Kelas X Jurusan Multimedia Terhadap Minat Pada Pelajaran Produktif di Kelas XII Untuk Menentukan Kompetensi Siswa Dengan Metode Clustering Algoritma K-Means (Studi Kasus di SMKN 4 Padang)." *Jurnal Komputer Terapan*. No.2. Hlm.49—58.
- Elviana. 2020. "Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Program Anates." *Jurnal Mudarrisuna*. No.1. Hlm.58—74.
- Hadiningrum, Indriyati. 2018. "Analisis Kesiapan Pembelajaran Mahasiswa Dalam Mengikuti Mata Kuliah Pragmatics." *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers*. No.ISBN: 978-602-1643-617. Hlm.222—229.
- Ihsan, Fuad. 2013. *Dasar-Dasar Kependidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irfan, M. dan Suprpti, V. 2014. "Hubungan Self Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga." *Jurnal Psikologi dan Perkembangan*. No.3. Hlm.172—178.
- Jordan, Thomas.E. 1989. *Measurement And Evaluation In Higher Education*. US: The Falmer Press.
- Kanah, dkk. 2019. "analisis kompetensi mahasiswa program studi perhotelan." *Epigram*. No.1. Hlm. 19—28.
- Karwono dan Mularsih, Heni. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok; PT Rajagrafindo Persada.
- Maula, Hamdani.L., dan Wardana.A.E. 2019. "analisis kompetensi dan kepribadian mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Sukabumi." *Jurnal Ilmiah PGSD*. No.02. Hlm.99—104.
- Mulyadi, Rodesri dan Mulianti. 2018. "Kompetensi Lulusan Pendidikan Vokasi: Analisis Validitas dan Reabilitas Indikator." *Jurnal Inovasi Vokasi dan Teknologi*. No.1. Hlm.49—58.